Received: 27 Okt 2024 ; Revised: 29 Okt 2024 ; Published: 1 Nov 2024

PEMAANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA INFORMASI PENGURUS HIMPUNAN PELAJAR MAHASISWA MASSENREMPULU KOMISARIAT UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Harmin Hatta[1]*, Nurjayanti[2], Muhammad Zia Ulhaq[3]
[1.2.3]Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain,
Universitas Negeri Makassar
Email: [1]harmin.hatta@unm.ac.id, [2]nurjayanti@unm.ac.id, [3]ziaulhaq@unm.ac.id

ABSTRACT

Instagram has been present in all aspects of society's life without exception, this also happens to regional organizations originating from Massenrempulu, Enrekang Regency, the Massenrempulu Student Association (HPMM) UIN Alauddin Makassar Commissariat. Where the existence of Instagram as an information center can facilitate the performance of the HPMM Commissariat Management. UINAlauddin Makassar in publishing information and also as a medium to improve the organization's image. This research aims to find out and describe how Instagram is used and what the advantages and disadvantages are of using Instagram among HPMM Commissariat Management. UIN Alauddin Makassar as a source of information. Using Instagram is very helpful and beneficial for users because with Instagram we can find out about events or events that occur in society. Several advantages, specifically allowing HPMM Commissariat administrators. UIN Alauddin Makassar to be successful in publicizing activities via Instagram social media includes having good mastery of information technology. The ability to operate the Instagram platform and understand the various features and tools provided is a strong basis for compiling and presenting interesting content. The first inhibiting factor is the very limited facilities and equipment that are expected to support publication activities and the second is the classic problem related to the budget.

Keywords: *Social Media, Instagram, HPMM*

ABSTRAK

Instagram telah hadir diseluruh aspek tatanan kehidupan masyarakat tanpa terkecuali, hal ini juga terjadi pada organisasi daerah yang berasal dari bumi Massenrempulu Kabupaten Enrekang, Himpunan Pelajar Mahasiswa Massenrempulu (HPMM) Komisariat UIN Alauddin Makassar. Dimana keberadaan Instagram sebagai pusat informasi, dapat memudahkan kinerja Pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar dalam mempublikasikan informasi dan juga sebagai media untuk meningkatkan citra organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penggunaan instagram serta apa kelebihan dan kekurangan penggunaan instagram dikalangan Pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar sebagai sumber informasi. Penggunaan Instagram sangat membantu dan menguntungkan bagi penggunanya karena dengan instagram kita dapat mengetahui kejadian atau peristiwa yang terjadi di masyarakat. Beberapa kelebihan, secara khusus memungkinkan pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar untuk berhasil dalam mempublikasikan kegiatan melalui media sosial instagram antara lain adalah penguasaan teknologi informasi yang mumpuni. Kemampuan dalam mengoperasikan platform Instagram serta memahami berbagai fitur dan alat yang disediakan merupakan dasar yang kuat dalam menyusun dan menyajikan konten yang menarik. Faktor penghambat yang pertama adalah sarana dan prasana perlengkapan yang masih sangat terbatas yang diharapkan dapat mendukung kegiatan publikasi dan yang kedua masalah klasik yang berkaitan dengan anggaran.

Kata Kunci: *Media Sosial, Instagram, HPMM*

PENDAHULUAN

Internet merupakan sarana komunikasi yang telah hadir dan menjadi pintu gerbang era baru demokrasi dengan memberikan setiap penggunanya kekuatan untuk memproduksi dan menerima informasi serta hiburan dari segala sisi. Dengan menggunakan Internet, manusia dapat melihat dunia lebih luas. Perkembangan media internet sebagai alat komunikasi semakin pesat, sehingga internet dapat diakses melalui telepon seluler bahkan muncul istilah *smartphone* (telepon pintar) (Setiadi, 2016).

Penelitian terdahulu dengan judul pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media promosi untuk meningkatkan *social engagement* pada kedai Bintoro Kopi, menunjukkan hasil bahwa menggunakan jejaring sosial sebagai media periklanan untuk meningkatkan interaksi pada kedai Bintoro Kopi memiliki beberapa keuntungan. Keuntungan yang dirasakan adalah peningkatan kemampuan kedai Bintoro Kopi

dalam mengedit Instagram Story dan Instagram Feed menggunakan channel Canva. Ini akan meningkatkan fungsionalitas toko Bintoro Kopi dalam strategi pemasaran media sosial (Novianto, et al. 2022).

Selanjutnya, pada penelitian yang berjudul pemanfaatan instagram sebagai media promosi digital marketing pada crème pastry di Denpasar Barat tahun 2022 yang menunjukkan hasil bahwa pihak crème pastry ini memanfaatkan Instagram sebagai penunjang promosi digital dengan menggunakan fitur unggah foto dan video, serta aktif menanggapi komentar konsumen dan pengguna Instagram secara umum. Hasil evaluasi penggunaan Instagram menunjukkan adanya peningkatan penjualan dan banyaknya permintaan pembukaan cabang di beberapa kota lain (Dewi, N. P. S., et al. 2023).

Media online dapat digunakan oleh penggunanya dengan berbagai aktivitas. Media sosial merupakan media online yang dapat mengubah komunikasi menjadi percakapan yang interaktif. Sehingga media sosial dikatakan dapat mendukung interaksi dan kegiatan sosial. (Cahyono dalam Kaimala, 2021)

Dalam proses interaksi dan komunikasi, internet menawarkan berbagai situs yang dapat digunakan sebagai media sosial. Media sosial adalah media atau situs online yang menyediakan layanan berbagi informasi dalam bentuk tulisan, *chatting* dan sejenisnya, seperti Facebook, Twitter, WordPress, Friendster, Myspace, Google, Path, Instagram, TikTok, YouTube dan masih banyak situs Internet lainnya yang memberikan layanan komunikasi daring. Saat ini media sosial seperti Instagram merupakan media yang cukup banyak dimanfaatkan masyarakat dalam berkomunikasi serta membangun relasi dengan sesamanya di dunia maya (Pujiono. A, 2021).

Kemudahan mengakses media sosial menjadi daya tarik tersendiri, antara lain kemudahan beberapa klik dan ketersediaan fitur media sosial yang Anda inginkan secara instan. Instagram merupakan aplikasi yang memungkinkan penggunanya berbagi pengalaman antara dua orang atau lebih melalui foto atau video. Foto dan video tidak hanya bisa dibagikan tetapi juga dikomentari oleh pengguna lain. Di sisi lain, Instagram juga mempunyai kekurangan, peluang, dan kendala, karena Instagram memiliki jangkauan yang tinggi dan juga menyediakan fitur *hashtag* yang memudahkan pengguna mencari video dan foto (Maharani, V. E., & Djuwita, A, 2020).

Selain itu, kelemahan lain Instagram yaitu lalu lintas web yang terbatas, mengharuskan pengguna memiliki lebih dari 10.000 pengikut untuk mendapatkan akses. Instagram memiliki peluang untuk mengembangkan basis penggunanya meskipun ada kendala. Artinya, kebebasan menggunakan Instagram dapat disalahgunakan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab dalam melakukan tindakan *cyber crime* seperti penculikan, pencurian, dan penipuan. Dalam perkembangannya, Instagram sering dijadikan media baru untuk menyebarkan informasi secara resmi. Faktanya, beberapa media tradisional secara eksplisit menyatakan bahwa Instagram adalah salah satu platform resmi mereka.

Berdasarkan data yang dirilis Katadata pada tahun 2021, Indonesia merupakan negara berbasis internet terbanyak keempat di Asia dengan jumlah penduduk 93 juta jiwa. Perkembangan teknologi informasi tidak bisa dihindari, masyarakat kini dapat mengakses informasi terkini melalui komputer dan smartphone yang terhubung dengan internet. Berdasarkan survei yang dipublikasikan Katadata Insight Center pada tahun 2020, masyarakat Indonesia lebih memilih media sosial sebagai sarana informasi karena sangat mudah dan cepat diakses. Meski media sosial sudah banyak berkembang di masyarakat, namun Instagram menjadi salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia saat ini (Wibisono, A., Putri, I. P., & Shabrina, A, 2023).

New media berkembang termasuk instagram dapat dilihat dengan hadirnya masyarakat *cyber* atau terbentuknya dunia maya (*virtual/cyber community*) (Nurudin, 2012). Kehadiran teknologi mendorong masyarakat untuk memanfaatkan kecanggihan internet saat ini dengan lebih kreatif. Instagram adalah media yang tepat bagi orang-orang untuk melakukan aktivitas bisnis yang menguntungkan. Keterbukaan di media sosial mendorong masyarakat untuk bersaing secara sehat, terbuka, dan adil. Media sosial menuntut masyarakat untuk kreatif dan inovatif, menyebarkan informasi tentang produk yang mereka jual dan membedakannya dari produk lain (Prayoga, A. N., & Primadani, B, 2021).

Kehadiran instagram telah merambah seluruh aspek kehidupan masyarakat saat ini tanpa terkecuali, hal ini juga terjadi pada organisasi daerah yang berasal dari bumi Massenrempulu Kabupaten Enrekang yaitu; Himpunan Pelajar Mahasiswa Massenrempulu (HPMM) Komisariat UIN Alauddin Makassar. Dimana keberadaan Instagram sebagai pusat informasi, dapat memudahkan kinerja Pengurus HPMM

Komisariat UIN Alauddin Makassar dalam menyebarkan informasi dan juga sebagai media publikasi untuk meningkatkan citra lembaganya. Penyebaran informasi melalui Instagram tidak terikat oleh jarak atau hambatan geografis, sehingga anggota HPMM dan pengurus UIN Alauddin Makassar dapat dengan mudah dan cepat menemukan informasi yang mereka butuhkan. Instagram dipilih sebagai media informasi dan publikasi karena fitur-fitur berikut yang memungkinkan pengguna Instagram berinteraksi secara langsung (real time), seperti pesan langsung, penandaan (*tag*) foto, blog, dan update cerita (*story*) yang dianggap lebih kekinian dibandingkan media sosial lainnya.

Kehadiran Instagram sebagai media informasi dan publikasi dapat meningkatkan citra Pengurus HPMM UIN Alauddin Makassar. Instagram sebagai situs di Internet dapat menjalankan fungsi yang sama dengan media massa lainnya, yaitu sebagai media komunikasi massa untuk menginformasikan, mendidik, menghibur, dan memengaruhi orang lain.

Proses penyebaran informasi dan publikasi untuk meningkatkan citra melalui Instagram biasanya memerlukan perencanaan dan strategi yang tepat. Penyebaran dan publikasi segala bentuk informasi pada dasarnya memerlukan rencana yang sistematis untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan. Pemanfaatan Instagram sebagai media informasi dan publikasi sering digunakan oleh para pengelola organisasi. Salah satunya adalah pengurus HPMM UIN Alauddin Makassar yang memanfaatkan Instagram sebagai media informasi dan publikasi.

HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar adalah salah satu Organisasi Mahasiswa Daerah (ORMADA) yang berasal dari Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis memandang perlu menggali lebih dalam terkait dengan penggunaan Instagram dikalangan kader dan anggota HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar. Berdasarkan hal tersebut, peneliti telah melakukan penelitian tentang penggunaan media sosial dengan judul "***Pemaanfaatan Instagram Sebagai Media Informasi di Kalangan Pengurus Himpunan Pelajar Mahasiswa Massenrempulu (HPMM) Komisariat UIN Alauddin Makassar".***

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan alat penelitian induktif. Desain penelitian kualitatif bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak yaitu penelitian dan topik penelitian (Lexi J. Moleong, 2008).

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 01 Mei 2024 dan berakhir pada tanggal 01 September 2024. Penelitian ini secara umum dilakukan di sekretariat HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar.

Penelitian deskriptif secara harfiah adalah penelitian yang bertujuan untuk menciptakan gambaran (deskripsi) tentang situasi atau peristiwa. Dalam arti tertentu, penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dengan cara deskriptif murni untuk menjelaskan atau memperoleh implikasi. Meskipun penelitian bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut, namun dapat juga mengandung metode deskriptif atau penggambaran (Sumardi, 2007).

Dilihat dari kerangka-nya dalam artikel ini menggunakan penelitian dengan pendekatan keilmuan yakni ilmu komunikasi. Dalam hal ini komunikasi massa khususnya pada kajian media sosial yaitu *New Media*.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer adalah semua data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian, berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian, data dan informasi yang diperoleh adalah data yang kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini menggunakan situasi sosial sebagai objek penelitian yang terdiri dari 3 elemen, yaitu: tempat (*place)*, pelaku (*actor*) dan aktifitas (*activity*), yang berinteraksi secara strategi. (Sugiono, 2008)

Data primer yang didapatkan dalam penelitian ini terdiri dari tiga elemen yaitu: pertama, tempat yakni sekretariat HPMM Komisariat UIN Alauddin Makssar Jl. Mustafa Dg. Bunga V Nomor 105 B Samata, Gowa. kedua pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar dan ketiga aktivitas pengurus Bidang Jaringan Informasi dan Advokasi yang menggunakan media sosial sebagai sumber informasi. Penelitian ini di fokuskan pada pengurus yang aktif menggunakan media sosial yang berjumlah lima orang. Di mana lima orang tersebut masing-masing Ketua Umum Risal, Sekertaris Umum Muhammad Faisal, Ketua Bidang Jaringan Informasi dan Advokasi Ardiansyah serta dua orang anggota

yang aktif menggunakan Instagram yaitu Rasali Hendri dan Aksani Takwin.

Adapun data sekunder atau data pelengkap atau data tambahan yang digunakan dalam penelitian ini sifatnya melengkapi data yang sudah ada sebelumnya agar dapat membuat pembaca semakin memahami maksud yang hendak disampaikan penulis, seperti sumber referensi yang relevan dengan penelitian ini.

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan penulis dengan mengamati, lalu mencatat serta menganalisis gejala-gejala yang berhubungan dengan objek penelitian. Sementara, wawancara dilakukan secara tatap muka secara intensif dengan narasumber untuk mendapatkan keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian. Selanjutnya, dokumentasi dilakukan penulis dengan cara menganalisis dokumen-dokumen arsip yang berhubungan dengan objek penelitian dengan tujuan membantu proses analisis dalam penelitian ini

Langkah selanjutnya ialah pengolahan data. Pengolahan data pengamatan berlangsung dengan mengumpulkan data dan mencatat seluruh hasil pengamatan di lapangan. Pengolahan hasil wawancara dilakukan dengan mendengarkan rekaman wawancara kemudian dicatat. Selanjutnya, penulis menganalisis dan menutup pembahasan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial saat ini seperti instagram membuat dunia dalam genggaman, (Rulli, Nasrullah, 2015). Media Sosial sendiri merupakan medium di internet yang memungkinkan para penggunanya merepresentasikan dirinya, berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain yang dapat membentuk ikatan sosial yang kuat secara virtual.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan instagram dikalangan Pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar sebagai sumber informasi serta kelebihan dan kekurangan instagram sebagai media informasi dikalangan Pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar.

Pemanfaatan media sosial Instagram oleh Pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar sebagai media publikasi kegiatan

adalah bentuk strategis dalam mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi guna mengoptimalkan penyebaran informasi serta meningkatkan interaksi dengan sesama kader dan pengurus. Dalam era digital yang terus berkembang, dimana media sosial menjadi landasan utama dalam berkomunikasi, Instagram telah mengukuhkan dirinya sebagai platform yang tak hanya relevan tetapi juga sangat diminati oleh berbagai lapisan masyarakat. Dalam konteks ini, Pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar untuk memanfaatkan media sosial instagram ini, bukan hanya sekedar mempublikasikan kegiatan-kegiatan, tetapi juga memungkinkan penjangkauan yang lebih luas, terutama kepada generasi muda serta kelompok milenial dan generasi Z secara luas yang mengadopsi penggunaan Instagram sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka.

Melalui informasi yang menarik dan informatif, Pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar dapat dengan cepat mempublikasikan agenda organisasi serta program yang akan dilaksananan demi terwujudnya sebuah visi misi organisasi. Penggunaan media sosial Instagram juga memungkinkan Pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar untuk mempromosikan berbagai acara dan kegiatan pengurus dengan lebih efektif. Dengan menggabungkan gambar, video, dan cerita menarik, audiens dapat merasa lebih terlibat dan tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Selain itu, Instagram juga menyediakan fitur-fitur seperti fitur *Stories* atau *Live* yang dapat digunakan untuk menyajikan konten secara *real-time* dan interaktif. Terkait peran pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar.

Selain itu, Pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar juga menggunakan metode release berita dan media massa. Dengan merilis berita-berita positif tentang kegiatan-kegiatan, pelaksanaan program, dan prestasi-prestasi positif lainnya ke media massa, citra positif organisasi dapat dijangkau oleh audiens yang lebih luas dan mencakup berbagai segmen Masyarakat khususnya Masyarakat Kabupaten Enrekang yang ada diseluruh wilayah Indonesia. Di era digital saat ini, media sosial menjadi platform populer yang tidak bisa diabaikan oleh Pengurus. Penggunaan media sosial seperti *Instagram* memungkinkan Pengurus untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dan generasi muda. Dengan konten-konten menarik, gambar, dan video, pengurus dapat menyampaikan informasi dan

kegiatan dengan lebih dinamis dan interaktif, meningkatkan keterlibatan dan partisipasi masyarakat.

Peran Pengurus pada media sosial itu penting karena media sosial merupakan salah satu platform yang kuat untuk berinteraksi dengan kader dan Masyarakat massenrempulu. Terutama para mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang berasal dari Kabupaten Enrekang. Yang menjadi poinnya yaitu membangun kehadiran dan keterlibatan pengurus yang bertanggung jawab sebagai image branding HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar, terus memonitor dan merespon komentar, jika membahas soal sosial media harus ada *feedback* setiap informasi yang kita berikan. Ketika menyebarkan informasi yang menarik melalui media sosial. Yang paling banyak kita pakai melalui media sosial Instagram. Orang lebih menarik melihat gambar dibanding melihat tulisan, Utamanya membangun citra dan reputasi Organisasi. Jadi setiap kegiatan yang dilaksanakan basisnya adalah kegiatan dari pengurus."

Monitoring menjadi bagian penting dalam tugas pengurus pada media sosial untuk melihat bagaimana tanggapan masyarakat terhadap berbagai informasi atau kegiatan yang dipublikasikan. Setiap *feedback* harus diambil menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kualitas konten dan memperbaiki kekurangan yang ada. Pemanfaatan media sosial, terutama melalui platform *Instagram* menjadi sarana efektif untuk menyebarkan informasi yang menarik dan dapat meningkatkan daya tarik audiens. Gambar lebih menarik dibandingkan tulisan, sehingga konten visual sering menjadi fokus dalam membangun citra dan reputasi lembaga.

Selain itu, pengurus memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar di-media-kan secara baik dan profesional. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan dari pengurus yang mendukung dan mencerminkan visi dan misi organiasi. Melalui pemanfaatan media sosial dengan tepat, pengurus dapat memperkuat citra positif HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar dan memastikan bahwa anggota dan masyarakat memiliki pemahaman yang akurat tentang berbagai kegiatan dan program yang dilakukan oleh pengurus. Dengan demikian, peran pengurus pada media sosial menjadi kunci dalam membangun hubungan yang kuat dan transparan antara HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar dan masyarakat.

Gambar 1, 2. 3 dan 4 merupakan Aktivitas kegiatan Publikasi Pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar, Pada Bidang Jaringan dan Advokasi.

Gambar 1

Gambar 2

(Sumber Gambar: akun Instagram HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar)

Gambar 3

Gambar 4

(Sumber Gambar: akun Instagram HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar)

Pendekatan yang diambil dalam pengelolaan akun instagram HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar menunjukkan fokus yang lebih pada penyebaran informasi yang alamiah dan berkualitas daripada sekadar berusaha meningkatkan jumlah *followers*. Meskipun popularitas bisa dikejar dengan berbagai cara seperti membeli *followers*, pendekatan seperti ini menekankan pada esensi atau nilai yang menyediakan informasi bermanfaat bagi kalangang masyarakat. Pendekatan seperti ini memberikan penekanan pada kualitas informasi dan interaksi yang dapat memberikan manfaat nyata kepada pengurus dan anggota HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar. Dengan jumlah tambahan *followers* yang sudah mencapai 1000 selama proses penerimaan mahasiswa baru di kampus UIN Alauddin Makassar dapat menjadi indikasi bahwa informasi yang disajikan memiliki daya tarik bagi calon anggota yang sedang mencari informasi terkait persiapan dan proses menjadi mahasiswa. Dengan cara ini, akun instagram tidak hanya menjadi wadah berbagi informasi, tetapi juga menjadi sumber pengetahuan yang

penting dan digemari bagi mereka yang membutuhkan informasi yang relevan dan akurat terkait kegiatan, seperti info kampus dan lain sebagainya.

Kelebihan dan kekurangan penggunaan Instagram dikalangan pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar. Dalam era digital yang terus berkembang, peran pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar dalam mempublikasi kegiatan melalui media sosial Instagram memiliki dampak yang semakin signifikan. Faktor-faktor pendukung yang memperkuat peran ini menjadi kunci dalam mengoptimalkan penyebaran informasi dan berinteraksi lebih efektif dengan anggota dan masyarakat.

Beberapa kelebihan yang secara khusus memungkinkan pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar untuk berhasil dalam mempublikasi kegiatan melalui media sosial Instagram antara lain adalah penguasaan teknologi informasi yang mumpuni. Kemampuan dalam mengoperasikan platform Instagram serta memahami berbagai fitur dan alat yang disediakan merupakan dasar yang kuat dalam menyusun dan menyajikan konten yang menarik.

Dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang tujuan dan visi, maka pengurus dapat menghubungkan setiap informasi yang akan disajikan di media sosial dengan komitmen yang dipegang oleh HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar. Konten yang dihasilkan tidak hanya sekedar informasi yang dibagikan secara sembarangan, tetapi lebih dari itu, menjadi sarana untuk mengkomunikasikan prestasi lembaga dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu. Misalnya, jika tujuan utama Pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar ingin meningkatkan pemahaman anggota dan masyarakat, tim Jaringan Informasi dan Advokasi dapat dengan bijak menyusun konten yang mendukung terwujudnya visi misi organisasi melalui media sosial. Dengan cara ini, konten tidak hanya mencerminkan tujuan organisasi, tetapi juga memberikan informasi yang bermanfaat dan relevan bagi anggota dan masyarakat.

Pada lingkungan digital yang penuh dengan informasi dan konten yang terus berkembang, maka kemampuan untuk menciptakan konten yang unik dan menarik menjadi sangat penting dalam memikat perhatian audiens. Kreativitas dalam mengemas konten msangat dibutuhkan untuk membedakan diri dari kompetisi dan menciptakan kesan yang lebih mendalam pada audiens. Menciptakan konten yang memiliki elemen visual menarik, narasi yang menarik, dan pendekatan

yang tidak konvensional, HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar dapat menarik perhatian audiens denga baik dan efektif.

Dalam upaya menyebarluaskan informasi kegiatan melalui media sosial instagram, maka pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar dihadapkan pada berbagai faktor penghambat yang mempengaruhi kelancaran dan efektivitas proses tersebut. Adanya tantangan seperti ini, maka dapat memengaruhi strategi komunikasi dan dampak yang ingin dicapai oleh tim jaringan informasi dan advokasi HPMM dalam mmenyebarluaskan informasi kepada masyarakat. Meskipun berupaya untuk memaksimalkan penggunaan media sosial instagram sebagai platform publikasi, Pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar dihadapkan pada beberapa faktor penghambat yang perlu diatasi. Salah satu faktor utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana teknologi yang dimiliki. Faktor penghambat yang pertama sarana dan prasana perlengkapan yang mendukung kegiatan publikasi dan yang kedua masalah klasik tentunya yang berkaitan dengan anggaran. Tetapi pengurus terkhusus bidang jaringan informasi dan nadvokasi harus tetap memanfaatkan sarana dan prasana yang ada, meskipun di anggap sebagai hambatan namun saat ini di tunjang dengan handphone yang mempermudah untuk pengambilan dokumentasi di lapangan.

Tim Jaringan Informasi dan Advokasi memiliki peran vital dalam menjembatani informasi antara lembaga dan masyarakat luas, serta mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam prosesnya. Dengan memiliki kesadaran yang kuat, pengurus dapat menjadi pilar yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh media mainstream serta menjaga arus komunikasi yang efektif. Kesadaran ini juga memastikan bahwa informasi yang disampaikan memiliki kualitas yang baik dan dapat memberikan manfaat positif bagi semua pihak yang terlibat.

Menghadapi dinamika yang terus berubah, maka tim jaringan informasi dan advokasi HPMM UIN Alauddin Makassar menunjukkan dedikasi mereka dalam mempertahankan kualitas dan efektivitas publikasi. Dengan mengintegrasikan faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat, tim ini tetap berkomitmen untuk memberikan informasi yang akurat, menginspirasi, dan memiliki dampak positif bagi masyarakat. Melalui upaya ini, terjalinlah sebuah hubungan yang semakin erat antara organisasi HPMM dan audiens, membawa manfaat

positif dalam membangun pemahaman yang lebih baik tentang kegiatan dan nilai-nilai yang ada pada organisasi di era digital yang terus berkembang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan media sosial instagram oleh pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar sebagai media publikasi untuk menyebarluaskan informasi terkait kegiatan adalah bentuk strategis dalam mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi guna mengoptimalkan penyebaran informasi serta meningkatkan interaksi dengan sesama kader dan pengurus. Di era digital yang terus berkembang saat ini, dimana media sosial menjadi landasan utama dalam berkomunikasi, instagram telah mengukuhkan dirinya sebagai platform yang tak hanya relevan tetapi juga sangat diminati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Penggunaan Instagram sangat membantu dan menguntungkan bagi penggunanya karena dengan instagram kita bisa mengetahui kejadian atau peristiwa yang terjadi di masyarakat. Meskipun instagram bukan satu-satunya media sumber infomasi bagi pengurus. Namun instagram menjadi salah satu media sosial yang paling efektif dalam menyebrlauskan informasi dikalangan pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar.

Beberapa kelebihan yang secara khusus memungkinkan pengurus HPMM Komisariat UIN Alauddin Makassar untuk berhasil dalam mempublikasi kegiatan melalui media sosial Instagram antara lain adalah penguasaan teknologi informasi yang mumpuni. Kemampuan dalam mengoperasikan platform Instagram serta memahami berbagai fitur dan alat yang disediakan merupakan dasar yang kuat dalam menyusun dan menyajikan konten yang menarik. Faktor penghambat yang pertama sarana dan prasana perlengkapan yang mendukung kegiatan publikasi dan yang kedua masalah klasik yang berkaitan dengan anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, K. Z., & Soegiarto, A. (2021). Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Publikasi Subbagian Protokol Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur. *JRK (Jurnal Riset Komunikasi)*, *12*(2), 238-252.

Dewi, N. P. S., Yanthi, P. E. R. D., & Nirmala, N. K. D. P. (2023). Pemanfaatan Instagram sebagai Media Promosi Digital Marketing Pada Crème Pastry di Denpasar Barat Tahun 2022: Instagram Utilization as a Digital Marketing Promotion Media at Crème Pastry in Denpasar Barat 2022. *Arthaniti Studies*, *4* (1), 16-24.

Maharani, V. E., & Djuwita, A. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kota Semarang. *eProceedings of Management*, *7* (2).

Moleong, Lexi J. (2008).*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nasrullah, Rulli. 2015. Media Sosial; Persfektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Novianto, Supriyanto, Y. H., Singgih, R. A. P., Jonathan, Gunadi, A. H., & Wibisono, Y. P. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Media Promosi untuk Meningkatkan Engagement Pada Kedai Bintoro Kopi. *Giat: Jurnal Teknologi Untuk Masyarakat*, 1 (2), 1-12.

Nuruddin. (2007) *Pengantar Komunikasi Massa,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Prayoga, A. N., & Primadani, B. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Bagi Pecinta Vespa Tua Pada Akun@ vespasoy. *eProceedings of Management*, *8*(3).

Pujiono, A. (2021). Media sosial sebagai media pembelajaran bagi generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, *2*(1), 1-19.

Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, *16* (2).

Sumardi, Surabrata. (2007). *Metode Penelitian,* PT. Raja Grafindo Persada: Yogyakarta, h.75

Sugiono. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan:*Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D(CetVI: Bandung, Alfabeta, h. 297

Wibisono, A., Putri, I. P., & Shabrina, A. (2022). Analisis Penggunaan Akun Instagram@ Indozone. Id Sebagai Sarana Pemenuhan

Kebutuhan Informasi Pengikut Instagram. *eProceedings of Management*, *9* (6).